



Analisis Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Ekonomi Negara Indonesia

Diandra Joy¹, Enjelina Sinaga², Feby Adelia Parhusip³, Gaby Agustina Nainggolan⁴,
Muhammad Rifai⁵, Nurul Febriyani Harahap⁶, Relly Tamba⁷, Joshua Hery Cristian
Gultom⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

e-mail: diandracheline@gmail.com¹ angelsinaga924@gmail.com² febyadelia231@gmail.com³
Gebyano4@gmail.com⁴ muhammadrifaaii57@gmail.com⁵ nurulfebriyaniharahap@gmail.com⁶
rellytamba8800@gmail.com⁷ joshuagultomo2@gmail.com⁸

Received 29-04-2024 | Revised form 12-05-2024 | Accepted 26-05-2024

Abstract

Since its appearance in December 2019 in Wuhan, China, the new variant of severe acute respiratory syndrome known as Covid-19 has immediately become a global concern. Its rapid spread has resulted in high death rates almost all over the world. All countries are struggling to stop the spread of this outbreak. In the context of international relations, the periodization in global politics is considered very important. This is usually marked by the occurrence of a major and important event that needs to be used as a milestone that divides the period of world politics in particular. The periodization is useful for understanding and interpreting the dynamics of international relations that occur within a certain period of time. So it is logical that the Covid-19 pandemic can be used as a new chapter in the periodization of global politics. The reasons are, first, all countries are greatly affected because of this pandemic. The type of research used in our title of Analysis of the impact of the covid 19 pandemic on the Indonesian state economy is descriptive qualitative research. Qualitative descriptive research is a problem formulation that guides research to explore or portray the social situation to be studied thoroughly, broadly and in depth. The type of qualitative descriptive data analysis technique is a research method that utilizes qualitative data and is described descriptively. This pandemic not only affects health, but also affects the economy, education, and social life in Indonesia. The economic impact of COVID-19 is felt in various sectors, including transportation, tourism, trade, health, and others. The pandemic has also caused a decrease in the number of foreign tourists visiting Indonesia, causing significant losses to the tourism industry. The pandemic has also had a significant impact on the education sector in Indonesia, with many schools and universities forced to close or operate remotely. The pandemic has also led to a decrease in the number of international students studying in Indonesia, causing significant losses to the education sector.

Keywords: Covid-19, Economic Impact

Abstrak

Sejak kemunculannya pada Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok, penyakit varian baru severe acute respiratory syndrome yang dikenal dengan Covid-19 langsung menjadi perhatian dunia. Daya penyebarannya yang sangat cepat mengakibatkan tingginya tingkat kematian hampir di seluruh dunia. Semua negara berjuang agar bisa menghentikan meluasnya wabah ini. Dalam konteks ilmu hubungan internasional, pembabakan atau periodisasi dalam politik global dinilai sangat

penting. Hal ini biasanya ditandai dengan terjadinya sebuah peristiwa besar dan penting sehingga perlu dijadikan sebagai tonggak yang membagi periode politik dunia secara khusus. Pembabakan tersebut berguna untuk memahami dan menafsirkan dinamika hubungan internasional yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Sehingga logis jika pandemi Covid-19 bisa dijadikan sebagai babak baru dalam periodisasi politik global. Alasannya adalah, pertama, semua negara sangat terpengaruh karena pandemi ini. Jenis penelitian yang digunakan dalam judul kami tentang Analisis dampak pandemi covid 19 terhadap ekonomi negara Indonesia adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Jenis teknik analisis data deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Pandemi ini tidak hanya berdampak pada kesehatan, namun juga berdampak pada perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial di Indonesia. Dampak ekonomi akibat COVID-19 dirasakan di berbagai sektor, antara lain transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan, dan lain-lain. Pandemi juga menyebabkan penurunan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia sehingga menimbulkan kerugian yang signifikan bagi industri pariwisata. Pandemi ini juga berdampak signifikan pada sektor pendidikan di Indonesia, dengan banyak sekolah dan universitas terpaksa tutup atau beroperasi secara jarak jauh. Pandemi ini juga menyebabkan penurunan jumlah pelajar internasional yang belajar di Indonesia, sehingga menimbulkan kerugian yang signifikan bagi sektor pendidikan.

Kata Kunci: Covid-19, Dampak Perekonomian

PENDAHULUAN

Sejak kemunculannya pada Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok, penyakit varian baru severe acute respiratory syndrome (SARS) yang dikenal dengan Covid-19 langsung menjadi perhatian dunia. Daya penyebarannya yang sangat cepat mengakibatkan tingginya tingkat kematian hampir di seluruh dunia. Semua negara berjuang agar bisa menghentikan meluasnya wabah ini. Dalam konteks ilmu hubungan internasional, pembabakan atau periodisasi dalam politik global dinilai sangat penting. Pembabakan tersebut berguna untuk memahami dan menafsirkan dinamika hubungan internasional yang terjadi dalam kurun waktu tertentu (Green; 1992). Hal ini biasanya ditandai dengan terjadinya sebuah peristiwa besar dan penting sehingga perlu dijadikan sebagai tonggak yang membagi periode politik dunia secara khusus. Pembabakan tersebut berguna untuk memahami dan menafsirkan dinamika hubungan internasional yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Jika dibandingkan dengan periodisasi politik global sebelumnya yang hampir semuanya disebabkan aksi militer dan perang yang bersifat men-driven, pada era Covid-19 ini karakteristiknya sangat berbeda, bahkan kontradiktif. Pandemi Covid-19 disebabkan virus berukuran mikro, tidak kasatmata, dan sifatnya nature-driven. Tetapi,

pengaruh dan kerusakannya sama atau bisa melampaui perang, yaitu menggempur aspek kedaulatan dan pertahanan-keamanan negara-negara di dunia.

Pandemi COVID-19 telah menjadi isu utama di dunia, yang berpotensi menjadi sumber resesi ekonomi global. Akibatnya, terjadi pengurangan aktivitas ekonomi dan industri yang masif di seluruh dunia. Pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan tatanan global dan hubungan internasional antar negara-negara di dunia. Dinamika politik global saat ini berfokus pada upaya penanganan pandemi COVID-19. Untuk mengatasi pandemi Covid-19, Pemerintah berbagai negara melakukan kebijakan-kebijakan yang berpusat kepada masalah kesehatan dan sosial serta mengurangi fokus terhadap sektor lain yang saat ini tidak dirasa mendesak. Sektor persaingan usaha merupakan salah satu sektor yang terdampak akibat kebijakan Pemerintah di saat pandemi dan pemulihan ekonomi ini. Permasalahan usaha mikro, kecil, dan menengah juga patut diperhatikan oleh otoritas, mengingat usaha tersebut menjadi fokus ASEAN di masa pemulihan ekonomi, seiring dengan tingginya kontribusi pelaku usaha UMKM bagi kebangkitan ekonomi nasional dan kawasan. Pada sisi lain, masyarakat dituntut turut berpartisipasi dalam pengendalian wabah dan dapat berdisiplin dalam menjalankan protokol kesehatan, khususnya ditempat-tempat keramaian seperti pasar tradisional, pasar modern, sekolah, tempat peribadatan, taman publik, dan lain-lain, sehingga masyarakat dapat hidup berdampingan dengan upaya pemulihan ekonomi di tengah Covid-19. Sebab menurut banyak pemodelan, wabah covid-19 belum akan berakhir dalam waktu singkat, atau setidaknya selama belum ditemukannya vaksin.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam judul “Analisis Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Ekonomi Negara Indonesia adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2017:3) adalah sebagai berikut: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.(Pratama, 2019: 28). Jenis teknik analisis data deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis analisis data deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.

Adapun metode yang kami gunakan dalam penelitian kali ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan studi pustaka. Menurut Nazir “Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan

informasi sebanyak banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari : buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dll).

HASIL DAN DISKUSI

A. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Di Indonesia

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang besar dan luas terhadap perekonomian Indonesia, berdampak pada berbagai sektor dan berujung pada penurunan pertumbuhan ekonomi. Pandemi ini telah menimbulkan berbagai tantangan perekonomian, antara lain PHK, penurunan impor, kenaikan harga (inflasi), dan kerugian di sektor pariwisata yang berdampak pada penurunan okupansi. Sektor ekonomi yang paling terdampak oleh COVID-19 adalah sektor domestik, Dimana banyak bisnis terpaksa tutup atau beroperasi dengan kapasitas yang berkurang. Pandemi ini juga berdampak signifikan pada sistem keuangan, mengganggu rantai pasokan global dan menyebabkan penurunan investasi di Indonesia. Dampak ekonomi dan keuangan akibat COVID-19 digambarkan sebagai momen bersejarah yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk perekonomian dan keuangan. Pandemi ini tidak hanya berdampak pada kesehatan, namun juga berdampak pada perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial di Indonesia. Dampak ekonomi akibat COVID-19 dirasakan di berbagai sektor, antara lain transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan, dan lain-lain.

Pandemi juga menyebabkan penurunan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia sehingga menimbulkan kerugian yang signifikan bagi industri pariwisata. Pandemi ini juga berdampak signifikan pada sektor pendidikan di Indonesia, dengan banyak sekolah dan universitas terpaksa tutup atau beroperasi secara jarak jauh. Pandemi ini juga menyebabkan penurunan jumlah pelajar internasional yang belajar di Indonesia, sehingga menimbulkan kerugian yang signifikan bagi sektor pendidikan. Dampak ekonomi dan keuangan akibat COVID-19 digambarkan sebagai momen bersejarah yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk perekonomian dan keuangan. Dampak pandemi COVID-19 menyebabkan rendahnya sentimen investor terhadap pasar yang pada akhirnya membawa pasar ke arah cenderung negatif. Langkah-langkah strategis terkait fiskal dan moneter sangat dibutuhkan untuk memberikan rangsangan ekonomi. Seiring berkembangnya kasus pandemi COVID-19, pasar lebih berfluktuasi ke arah yang negatif. Tidak hanya itu saja, lambat nya kegiatan ekspor Indonesia ke China juga memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia.

Pandemi juga menyebabkan penurunan jumlah penerbangan internasional yang tiba di Indonesia sehingga menimbulkan kerugian yang signifikan bagi industri penerbangan. Status darurat kesehatan masyarakat yang ditetapkan oleh otoritas

kesehatan dunia dan dilanjutkan dengan pemberlakuan pembatasan sosial dan isolasi mandiri atau karantina serta membatasi mobilitas masyarakat, berpotensi menimbulkan dampak jangka panjang pada kesehatan mental masyarakat (Gao, dkk., 2020; Pfefferbaum & North, 2020; Spoorthy, dkk., 2020). Dampak ekonomi dan keuangan akibat COVID-19 digambarkan sebagai momen bersejarah yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk perekonomian dan keuangan. Pandemi juga menyebabkan penurunan jumlah transaksi perdagangan internasional sehingga menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi sektor perdagangan. Secara keseluruhan pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, berdampak pada berbagai sektor dan berujung pada penurunan pertumbuhan ekonomi. Pandemi ini telah menimbulkan berbagai tantangan perekonomian, termasuk PHK, penurunan impor, kenaikan harga (inflasi), dan kerugian di sektor pariwisata. Sektor perekonomian yang paling terdampak akibat COVID-19 adalah sektor domestik. Pandemi ini juga berdampak signifikan pada sistem keuangan, mengganggu rantai pasokan global dan menyebabkan penurunan investasi di Indonesia. Dampak ekonomi dan keuangan akibat COVID-19 digambarkan sebagai momen bersejarah yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk perekonomian dan keuangan. Pemerintah Indonesia telah mengambil tiga kebijakan utama untuk mengatasi dampak Covid-19 terhadap perekonomian negara. Pertama, fokus pada sektor Kesehatan melawan corona. Kedua, jaring pengaman sosial untuk membantu masyarakat. Ketiga, kelangsungan hidup ekonomi untuk landasan perekonomian Indonesia. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menegaskan bahwa pemerintah akan memastikan seluruh Masyarakat terutama yang terkena dampak langsung akibat Covid-19 dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pemerintah daerah dan Pemerintah pusat perlu menyadari kondisi nyata yang terjadi di masyarakat dan memberikan inovasi dan bantuan agar dampak pandemi Covid-19 pada sektor ekonomi tidak terus berlanjut dan semakin berdampak negatif pada kehidupan Masyarakat secara luas.

Pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan guna mengurangi rantai penyebaran pandemi Covid-19 namun kebijakan ini menyebabkan penurunan jumlah konsumsi Rumah Tangga (RT) dan konsumsi Lembaga Nirlaba yang melayani Rumah Tangga (LNPR) padahal kedua konsumsi ini sangat memberi pengaruh atas kontraksi pada Produk Domestik Bruto (PDB). Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian nasional dan global sangat terasa pada triwulan II tahun 2020. Triwulan I tahun 2020, ekonomi nasional masih tumbuh 2,97%, meski turun dibandingkan dengan triwulan I tahun 2019 yang sebesar 5,07. Hal ini terjadi karena pengaruh eksternal di mana Covid-19 sudah merebak di beberapa negara seperti Cina. Upaya Indonesia dalam memperkuat perekonomian pascapandemi dan menghadapi krisis global mendapatkan dukungan dari pelaku usaha internasional. Menanggapi hal tersebut, US-ABC mengapresiasi Upaya Pemerintah Indonesia dalam mengatasi pandemi Covid-19. Duta Besar Ted Osius

mengatakan bahwa keberhasilan Indonesia dalam mengatasi pandemi dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,44% pada Q2-2022 perlu diapresiasi tinggi. Dalam menghadapi krisis global, Pemerintah Indonesia perlu mengambil kebijakan yang holistik dan didukung oleh pemerintah daerah. Pemda mempunyai peran strategis dalam mendorong percepatan dan efektivitas pemulihan ekonomi. Peraturan Pandemi Covid-19 akan berdampak juga pada jumlah Tingkat pengangguran, pada saat dengan fenomena yang ada. Sebanyak 139.288 pekerja di Jakarta terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) dan dirumahkan tanpa menerima upah (unpaid leave).

Pengangguran merupakan seseorang yang ingin bekerja tapi belum mendapatkan pekerjaan dan tidak berperan dalam proses produksi barang dan jasa, pengangguran yang terjadi di Masyarakat disebabkan adanya kekurangan permintaan umum terhadap barang dan jasa, sehingga Tingkat upah yang tidak fleksibel dalam pasar tenaga kerja (Keynes, 2018; Mankiw, 2010) Pemerintah Indonesia juga perlu meningkatkan kemampuan Masyarakat dalam menghadapi krisis dengan memberikan pelatihan dan bantuan kepada masyarakat yang terdampak. Dengan demikian, Masyarakat dapat lebih siap menghadapi krisis dan dapat berkontribusi dalam pemulihan ekonomi. Pandemi COVID-19, selain menjadi masalah kesehatan global, juga telah implikasinya terhadap perekonomian di Indonesia. Indonesia berpotensi tumbuh negatif 0,4% yang adalah scenario terburuk. Sektor ekonomi yang paling terkena dampak COVID-19 adalah rumah tangga sektor. Mengoptimalkan potensi dalam negeri, penurunan BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR), suku bunga fasilitas deposit, dan suku bunga fasilitas peminjaman, perkembangan ekonomi global dan domestik yang dilakukan oleh Indonesia dinilai justru agar inflasi dan stabilitas tetap terkendali.

B. Mengatasi Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Di Indonesia

Adapun cara pemerintah untuk mengatasi covid-19 terhadap perekonomian Masyarakat Indonesia ialah :

1. Pemberian Bantuan Sosial

Bantuan sosial diberikan kepada para pelaku UMKM yang masuk dalam kategori miskin dan rentan. Termasuk dalam skema bantuan sosial ini adalah penurunan tarif listrik 50 persen untuk pelanggan Listrik dengan kapasitas 450watt lebih dari tiga bulan sebagaimana tulisan Arifin, 2020), yang umumnya dapat merupakan para pekerja atau pelaku usaha UMKM. Kendala pemberian bansos tersebut adalah masih banyak penerima yang belum terdata secara detail.

2. Relaksasi dan Restrukturisasi Kredit bagi UMKM

Kebijakan ini merupakan kebijakan yang dikeluarkan pada tanggal 13 Maret 2020 sebagai respon non-fiskal berupa pelonggaran atau restrukturisasi pinjaman bank ke UMKM berbarengan dengan penyederhanaan proses sertifikasi untuk eksportir dan

kemudahan impor bahan mentah OECD (2020). Pemerintah akan memberikan keringanan kredit di bawah Rp 10 miliar khususnya bagi pekerja informal (ojek online, sopirtaksi, pelaku UMKM, nelayan, penduduk dengan penghasilan harian). Upaya global untuk mengurangi efek pandemi, dan untuk mengurangi dampak kesehatan dan sosialekonomi, Sebagian besar bergantung pada Upaya pencegahan (Di Gennaro et al. 2020). Upaya besar dari komunitas ilmiah dan industri farmasi yang didukung oleh dukungan pemerintah diarahkan untuk mengembangkan vaksin yang efektif dan aman untuk SARSCoV2. Menurut WHO (2020) Upaya tersebut diwujudkan dengan disetujuinya beberapa vaksin untuk penggunaan darurat. Selain itu lebih dari 170 kandidat vaksin COVID-19 berada dalam fase praklinis (Welch et al. 2020). Penelitian terkait survei untuk melihat sikap individu terhadap vaksin COVID-19 di masa depan, menyatakan bahwa mereka bersedia untuk divaksin alasannya karena mereka berpikir bahwa vaksin tidak hanya untuk dirinya sendiri atau anak anaknya tetapi juga untuk melindungi kesehatan orang-orang disekitarnya. Alasan kedua yaitu vaksin melindungi dari penyakit COVID-19.

KESIMPULAN

Kajian ini menyimpulkan bahwa Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang besar dan luas terhadap perekonomian Indonesia, berdampak pada berbagai sektor dan berujung pada penurunan pertumbuhan ekonomi. Pandemi ini telah menimbulkan berbagai tantangan perekonomian, antara lain PHK, penurunan impor, kenaikan harga (inflasi), dan kerugian di sektor pariwisata yang berdampak pada penurunan okupansi. Sektor ekonomi yang paling terdampak oleh COVID-19 adalah sektor domestik, dimana banyak bisnis terpaksa tutup atau beroperasi dengan kapasitas yang berkurang. Pandemi ini juga berdampak signifikan pada sistem keuangan, mengganggu rantai pasokan global dan menyebabkan penurunan investasi di Indonesia. Dampak ekonomi dan keuangan akibat COVID-19 digambarkan sebagai momen bersejarah yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk perekonomian dan keuangan. Pandemi ini tidak hanya berdampak pada kesehatan, namun juga berdampak pada perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial di Indonesia.

Dampak pandemi COVID-19 menyebabkan rendahnya sentimen investor terhadap pasar yang pada akhirnya membawa pasar ke arah cenderung negatif. Langkah-langkah strategis terkait fiskal dan moneter sangat dibutuhkan untuk memberikan rangsangan ekonomi. Seiring berkembangnya kasus pandemi COVID-19, pasar lebih berfluktuasi ke arah yang negatif. Tidak hanya itu saja, lambatnya kegiatan ekspor Indonesia ke China juga memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Pandemi juga menyebabkan penurunan jumlah penerbangan internasional yang tiba di Indonesia sehingga menimbulkan kerugian yang signifikan bagi industri penerbangan. Pemerintah

Indonesia telah mengambil tiga kebijakan utama untuk mengatasi dampak Covid-19 terhadap perekonomian negara. Dalam menghadapi krisis global, Pemerintah Indonesia perlu mengambil kebijakan yang holistik dan didukung oleh pemerintah daerah. Pemerintah Indonesia juga perlu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi krisis dengan memberikan pelatihan dan bantuan kepada masyarakat yang terdampak. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih siap menghadapi krisis dan dapat berkontribusi dalam pemulihan ekonomi. Pandemi COVID-19, selain menjadi masalah kesehatan global, juga telah implikasinya terhadap perekonomian di Indonesia. Indonesia berpotensi tumbuh negatif 0,4% yang adalah skenario terburuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Syauqi, S. (2020). JALAN PANJANG COVID1 (sebuah refleksi dikala wabah merajalela berdampak pada perekonomian). A. Syauqi /JKUBS, 2-19.
- Dito Aditia Darma Nasution¹⁾, E. d. (JULI 2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIA INDONESIA. Jurnal Benefita, 212-224.
- Gao, J., Zheng, P., Jia, Y., Chen, H., Mao, Y., Chen, S., Wang, Y., Fu, H., & Dai, J. (2020). Mental health problems and social media exposure during COVID-19 outbreak. PLOS ONE, 15(4), e0231924. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0231924>
- Iwan Zulfikar, L. Y. (1, Januari 2022). PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19 DI TEMPAT KERJA. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 20-26.
- Muh. Hamzah, M. S. (September - Desember 2021). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA: ANALISIS TERHADAP SEKTOR DOMESTIK DAN STABILITAS INFLASI. Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora, 382-388.
- Ramadhani, Y. C. (2, Mei 2023). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, 200-212.
- Retno Wiranti, N. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi terhadap Penegakan Hukum dan Kebijakan Persaingan Usaha di ASEAN. JURNAL PERSAINGAN USAHA, 54-69.
- Rusmini, M. D. (1 januari 2023). Bangkitnya Perekonomian Indonesia Pasca Covid-19. EKONOMI BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN, 59-75.
- STRATEGI KEPEMIMPINAN KRISIS INDONESIA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL UNTUK PEMULIHAN EKONOMI. (2 Desember 2022). Jurnal Penelitian Politik, 111-128.

SUTRISN, E. (n.d.). STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI PASCA PANDEMI MELALUI SEKTOR UMKM DAN PARIWISATA. *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 167-185.

Spoorthy, M. S., Pratapa, S. K., & Mahant, S. (2020). Mental health problems faced by healthcare workers due to the COVID-19 pandemic–A review. *Asian Journal of Psychiatry*, 51, 102119.